

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the editorial policy of the Portal Purwokerto in managing content creator news. Editorial policy determines the direction of news in a mass media. The content of the news is influenced by internal and external factors so that the existence of editorial policies determines whether or not a news rises. This is found in the management of content creator news on the Portal Purwokerto. This research uses a qualitative method with data collection using interviews, observations, and documentation. The theory in this study uses the hierarchy theory of influence of Pamela J. Shoemaker and Stephen D. Reese which divides five levels of analysis, namely the individual level, the media routine level, the organizational level, the extra-media level, and the ideological level. The results of the study show that the management of content creator news on the Portal Purwokerto is based on a white paper which is a guideline in reporting. At the individual level, both content creators and editors are professional and objective in creating and determining news. At the level of media routine, content creators are required to create five news as a daily routine with sources from social media, official websites and pay attention to the level of readability of topics to the audience by using google analytic and google trends. At the organizational level, Portal Purwokerto holds press freedom in managing content creator news guided by the white paper. The level of media extra, content creator news management is influenced by news sources and technology. At the ideological level, Portal Purwokerto is committed to presenting factual information, accurate, and without hoaxes by carrying out a firm and straightforward Banyumasan locality while still applying journalistic principles that are balanced, honest, neutral and independent.

Keywords: Content Creator, Editorial Policy, Online Media

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan redaksional Portal Purwokerto dalam pengelolaan berita *content creator*. Kebijakan redaksional menentukan arah pemberitaan dalam sebuah media massa. Isi dari pemberitaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga adanya kebijakan redaksional menjadi penentu naik atau tidaknya suatu berita. Hal ini yang ditemukan dalam pengelolaan berita *content creator* di Portal Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori hierarki pengaruh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese yang membagi lima level analisis, yaitu level individu, level rutinitas media, level organisasi, level ekstra media, dan level ideologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan berita *content creator* di Portal Purwokerto didasarkan pada buku putih yang menjadi pedoman dalam pemberitaan. Pada level individu, baik *content creator* ataupun editor bersikap profesional dan objektif dalam membuat dan menentukan berita. Level rutinitas media, *content creator* diwajibkan untuk membuat lima berita sebagai rutinitas harian dengan sumber dari media sosial, website resmi dan memperhatikan tingkat keterbacaan topik pada khalayak dengan menggunakan *google analytic* dan *google trends*. Level organisasi, Portal Purwokerto memegang kebebasan pers dalam mengelola berita *content creator* dengan berpedoman pada buku putih. Level ekstra media, pengelolaan berita *content creator* dipengaruhi oleh sumber berita dan teknologi. Level ideologi, Portal Purwokerto berkomitmen untuk menyajikan informasi yang faktual, akurat, dan tanpa hoaks dengan mengusung lokalitas Banyumasan yang tegas dan lugas namun tetap menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik yang seimbang, jujur, netral dan independen.

Kata kunci: *Content Creator*, Kebijakan Redaksional, *Media Online*